



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **LAMPIRAN A**

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Nama
2. Tempat dan tanggal lahir
3. Latar belakang pendidikan
4. Apa kegiatan sehari-hari Anda selain mengurus rumah tangga?
5. Apa motivasi Anda menonton tayangan dakwah? Apakah untuk mendapat pelajaran atau sekedar mendapat informasi?
6. Bagaimana kondisi hubungan Anda dengan keluarga, apakah berjalan dengan baik?
7. Tolong ceritakan sedikit latar belakang kehidupan ayah dan ibu Anda
8. Apa pengetahuan ibu tentang pendakwah? Seperti apa menurut Anda gambaran citra pendakwah yang ideal?
9. Siapa saja pendakwah di televisi yang Anda tahu?
10. Tayangan dakwah apa saja yang Anda tahu dan mana yang paling Anda sering tonton?
11. Menurut Anda, apakah tayangan dakwah dapat dijadikan solusi atau panduan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, atau justru cukup disimpan sebagai pengetahuan tambahan saja?
12. Menurut Anda, apakah tayangan dakwah di televisi saat ini merupakan acara yang berisi realita (riil) atau di dalamnya sudah diatur sedemikian rupa (hasil konstruksi)?
13. Saat Anda menonton dakwah, apakah menurut Anda tema yang sedang diangkat sesuai dengan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari? Contoh tema tentang "Mengurus Orang Tua di Usia Lanjut", apakah topik tersebut relevan atau Anda memiliki pandangan lain? Tolong berikan contoh beserta tema dakwah yang pernah Anda tonton.

14. Bagaimana pandangan dan pendapat Anda terhadap tayangan dakwah saat ini? Contoh, apakah berlebihan, porsi hiburannya terlalu banyak, atau justru masih dalam batas wajar artinya masih menyajikan dakwah yang ideal?
15. Apa yang paling Anda cari saat menonton dakwah, apakah lebih kepada hiburannya atau ilmunya?
16. Tolong ceritakan sedikit pendapat Anda tentang pendakwah yang saat ini menarik perhatian Anda dan berikan pandangan Anda mengenai pendakwah tersebut. Menarik perhatian bisa berarti yang Anda suka atau justru yang Anda tidak suka saat ini.
17. Menurut Anda, apakah pendakwah itu sudah bagus dalam menyampaikan dakwah? Tolong jelaskan alasannya.
18. Menurut Anda apakah citra pendakwah tersebut sudah ideal sesuai dengan pengetahuan dan anggapan Anda? Jika ya, tolong jelaskan alasannya dan jika tidak, tolong jelaskan alasannya juga.
19. Jika dilihat secara general, bagaimana menurut Anda citra para pendakwah di televisi saat ini? Apakah masih baik, atau justru mengarah pada citra negatif?
20. Apa saran Anda untuk tayangan dakwah yang beredar di televisi saat ini, yang cenderung menyuguhkan perpaduan ilmu dan hiburan?

UMMN

## LAMPIRAN B

### JAWABAN INFORMAN 1

1. *Fanny Ratna*
2. *9 Februari 1979 (34 tahun)*
3. *SI Manajemen Pemasaran*
4. *Bisnis kecil-kecilan, merajut, yoga, dan cukup aktif di perkumpulan ibu-ibu di sekolah anaknya*
5. *Kalau majelis taklim, untuk dapat pelajaran. Tapi kalo tayangan dakwah di televisi tergantung siapa pendakwahnya. Kalau memang pas lagi tau. Misalkan pagi nyalain tv itu udah kaya rutin aja, tapi sambil dengerin. Jadi diniatin untuk ngeliat satu acara aau pendakwah, enggak. Misalkan bangun jam 5, berarti nontonnya Yusuf Mansyur dulu, nanti udah mulai jam 5.30 baru Maulana. Motivasi menonton tayangan dakwah tentunya supaya dapat tambahan ilmu ya.. karena kan seperti saya juga jarang-jarang ikut pengajian. Jadi, dengan adanya tayangan dakwah, tentu sedikit banyak memberi banyak tambahan ilmu yang insya Allah pastinya ingin diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.*
6. *Alhamdulillah harmonis.*
7. *Kalo orang jaman dulu kan susah sarjana ya, tapi pada kuliah tapi tidak sampai sarjana. Jadi jatohnya minimal SMA.*
8. *Kalo saya yang jelas pertama ustad yang pasti sesuai dari apa yang dia dakwahkan dengan apa yang dia lakuin sehari-hari. Sama paling kaya misalkan ada ustad yang sudah muncul di infotainment (tertawa), itu saya udah kurang.. keculi, kan kalo infotainment pasti akan meliput kan, misalkan kaya Umi Pipik, dia diliput infotainment tapi kan bukan dia yang... sama kaya misalkan ustad diliput sedang nonton konser, enggak.. Maksudnya, ya ustad ya bayangannya udah engga untuk berhura-hura itu.*

*Q : Boleh kasih contoh tidak ustad yang Anda kurang suka? (lalu informan 1 tertawa lagi) Ngga apa-apa, sebut saja..*

*A : Solmed. Dulu sih ngga pernah tau ya, kan banyak banget ya sekarang ustad ya.. sekali waktu itu pernah lagi di rumah temen lagi ngebantu bingkis buat kado anaknya. Dia setel tv, kebetulan lagi infotainment, nah itu kesan pertama saya baru tau tuh ustad solmed. Ternyata dia lagi diwawancara habis nonton maher*

*zein sama pacarnya, calon istrinya waktu itu. Jadi dia berdua, baru selesai maher zein itu langsung kalau saya pribadi saya nggak respek.*

**Q :** *Jadi kesannya malah jadi kaya nyari popularitas ya.*

**A :** *Bukan. Pertama, berdua nonton konser. Seorang ustad kayanya nggak ya.. walaupun dia bilang ya kan konser rame-rame, ya oke, di mobilnya kan kalian berdua.. kecuali satu dia naik mobil sendiri dan satu mobil lain, lah ini kan engga. Engga tau lah, kaya kurang aja.. sama sebenarnya sih banyak ustad2 yang jadi dia bikin tren tapi kaya dipaksain gitu loh.. saya nggak pernah nginget2 namanya, jadi akhirnya yang digembar-gemborin itu malah trennya itu bukan isi dakwahnya. Kalo misalkan kaya abi ini ya Alhamdulillah gayanya biasa, ngga yang pake sorban heboh, iya deh iya deh oke lo ustad (ketawa). Jadi ini biasa aja, berpenampilannya biasa, ngga yang terlalu heboh, ngga kearab-araban, walaupun sebenarnya kaya tadi saya lihat dia baca huruf arab udah kaya orang baca dia udah yang gundul2. Jadi gausah yang terlalu heboh, tapi ada isinya*

9. *Almarhum Uje. Yusuf Mansyur, Maulana, apalagi ya (hahaha), arifin ilham (lebih ke dzikir, bukan yang ceramah), mamah dedeh (ketawa), abi makki (ga pernah liat di tv, selalu di majelis taklim, yaudah solmed deh (males sebenarnya nyebut namanya) hahaha.*

10. *Nggak pernah ngafal sih stasiun tv apa cuman biasanya sih kaya kebetulan pas saya lagi ke rumah orang tua misalkan hari minggu Islam Itu Indah.. kan beda-beda pengisi acaranya, SCTV kalo ngga salah, judulnya Senyum Indonesia, biasanya mereka dakwahnya lagi kunjungan ke daerah mana di panggung yang gede. Acaranya abis dzuhur, siang pokoknya deh. Yang aku tau biasanya ya dulu Uje, Al Habsyi, yang tiap hari saya liat di Antv si Yusuf Mansur pagi sekitar jam 5 atau setengah lima kalo ga salah. Sama Islam Itu Indah yang Maulana. Pokoknya dari setengah lima, hidupin tv, nah itu apa aja tu (hahaha) abis ganti, tuker yang lain, antara tiga itu lah. Islam itu Indah, Yusuf Mansur, sama Mamah Dedeh. Tapi biasanya yang Islam Itu Indah udah buru-buru mau berangkat. (hahaha)*

*Kalau untuk topik, semua hal menarik buat saya. Karena semua, kan, ilmu baru buat saya. Saya senang mendengar bahasan tentang kehidupan dan permasalahan dalam berumah tangga. Karena itu pasti juga saya lalui setiap hari. Tentang pendidikan anak dan permasalahannya juga saya suka. Karena mendidik anak, kan, tidak mudah. Saya juga senang jika mulai membahas pertanyaan tentang tauhid, kisah-kisah para nabi, dan lain-lain.*

11. *Kalau menurut saya, banyak tayangan dakwah yang memang bisa memberikan informasi, yang bisa dijadikan panduan dalam menjalani kehidupan*

sehari-hari. Seperti halnya pembahasan tentang tauhid, fiqih, pembahasan permasalahan rumah tangga, keluarga, anak, itu pasti bisa jadi informasi yang Insya Allah bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Walaupun mungkin ada juga yang tidak kita alami, tapi kita tidak pernah tahu siapa tahu di kemudian hari informasi tersebut bisa bermanfaat.

12. Tayangan dakwah yang saya lihat sih insya Allah menurut saya riil ya.. maksudnya, semua yang dibahas itu memang benar. Mungkin ada pengaturan seperti siapa yang bertanya, dan lain-lain. Karena mungkin itu juga diperlukan untuk kelancaran proses shooting. Karena sejauh ini, tayangan dakwah yang saya tonton nggak ada yang drama-drama pake acara nangis-nangis sih ya..

13. Tema kan beda-beda yah tiap harinya, tapi beberapa tema sering sesuai dan relevan kok untuk kehidupan sehari-hari. Misalkan tentang mengurus orang tua di usia lanjut itu kalo menurut saya sangat perlu. Karena banyak sekali sekarang orang-orang yang merasa orang tua usia lanjut itu adalah beban buat anak-anaknya. Mungkin hanya sedikit yang menyadari kalau itu sebetulnya adalah ladang amal untuk anak-anaknya.

Seperti dakwah tentang bersedekah itu sangat relevan. Hanya saja sering saya lihat, sekarang banyak yang merasa sedekah itu seperti "judi". Jadi mereka bersedekah, bukan lagi Lillahita'ala, tapi sudah mengharapkan balasan. Seperti bersedekah Rp20.000,00, berharap akan dapat uang Rp2000.000,00.

14. Yang saya lihat sih masih wajar ya.. materi bahasannya masih jelas, penjelasan ayat-ayatnya juga jelas. Kalau misalkan dikemas dengan sedikit hiburan, mungkin wajar ya, supaya tidak monoton. Seperti misalkan Quraish Shihab, kadang suka diselingi dengan Nasyyid. Atau mungkin Ustad Maulana atau Yusuf Mansur, yang diimbangi dengan sedikit humor. Buat saya sih yang seperti itu masih wajar ya.. kalau terlalu serius juga mungkin orang tidak mau mendengarkan. Tapi kalau sudah berlebihan juga banyak, seperti gaya dandanannya, dan lain-lain. Dan sangat tidak suka kalau ustad sudah masuk di dalam acara infotainment.

15. Ilmunya laah tentunya.. Kalo nyari hiburan, saya nonton yang lain aja hehehe.

16. Solmed, terus sama ada juga yang Ustad rocker gondrong, gayanya gimana. Saya pribadi, saya seneng kaya tipe Uje. Dia berusaha untuk ngedeket ke semua tapi tetep dengan caranya dia. Dia ngga yang terus gayanya jadi rocker, engga. Jadi maksudnya kalo ustad ya ustad aja. Dulu saya pernah ikut pengajian di dekat rumah, dia cerita pernah ngasih ceramah untuk orang2 gay, dan begitu dia kesana bukan terus gayanya jadi ikut2an, dia tetep kaya ustad biasa. jadi dia ngga ngejudge. Kalau Solmed soalnya omongannya ngga sesuai dengan yang dia dakwahkan. Dulu saya sempat suka AA Gym. Suka zainuddin MZ juga. Kalau



*Mamah Dedeh agak terlalu keras. Kalau Maulana ada isinya, dalilnya ini, haditsnya ini.*

17. *Pertama tidak suka Maulana karena lenje, harusnya lebih berwibawa anggung, saya kurang suka lenjenya, tapi isinya ada dan tidak sok alim.*

18. *Menurut saya Maulana dan Uje sudah ideal.*

19. *Yusuf Mansur sudah bagus, mungkin karena dia betawi aja jadi kelihatannya agak nyeleneh. Sekarang tuh tidak sesuai image ustad yang.... saya suka yang tipe old school seperti Zainuddin MZ. Tidak usah politik. Tidak suka. Ustad ya ustad saja. Untunya Uje bukan yang baci tampil, mungkin hanya karena lingkungan Uje. Ya positifnya banyak ustad baru bermunculan, saya lebih senang ustad ustad saja. Kalau ustad sudah nyeleneh, nanti pendengarnya pada ngikutin dong.*

20. *Saran saya, kalo dari segi materi sih saya tidak bisa ngasih saran ya, karena ilmu agama mereka pasti lebih banyak dari saya. Mungkin yang bisa saya kasih masukan sebetulnya lebih ke arah ustadnya sendiri. Saya pribadi sih masih orang yang konservatif, jadi buat saya ustad itu harus bagus imagenya. Tidak perlu sebetulnya sorban-sorban Arab, bicara kearab-araban, tapi ternyata perilaku tidak Islami. Lebih baik yang bergaya biasa, tapi materi bahasannya berisi dan berbobot.*

*Dan saya kurang suka melihat sekarang ustad-ustad muncul di acara Stand Up Comedy. Aduh, itu kan sarana untuk humor, bukan untuk berdakwah. Bagaimana orang bisa menanggapi dengan serius materinya, kalau sarana yang dipakai saja sudah tempat Stand Up Comedy?*

*Saya juga kurang suka dengan ide mencari ustad lewat ajang pencarian bakat. Buat saya pribadi, menjadi ustad itu bukan hal yang mudah. Harus dengan dasar pendidikan agama dan iman yang kuat. Banyak orang memiliki pengetahuan agama, tapi tidak semua orang bisa jadi ustad.*

*Contoh saja nggak usah jauh-jauh. Ustad yang kemarin sempat bermasalah karena menginjak orang, itu kan ustad hasil ajang pencarian bakat kan? Dari gayanya saja menurut saya sudah big no no. Dan lebih nggak suka lagi, liat ustad yang tampil di acara infotainment, jalan sama pacarnya.. Astaghfirullah.. Naudzubillahiminzaliqu. Hanya pendapat saya ya..*

## JAWABAN INFORMAN 2

1. *Nisya Bertha Raya*
2. *Jogjakarta, 9 Oktober 1981 (usia 32 tahun)*
3. *Magister, Universitas Islam Indonesia di Jogjakarta. SMA Negeri. SI Ekonomi, S2 Manajemen Pertahanan.*
4. *Wiraswasta yaitu dagang nugget merk Fiesta.*
5. *Jarang nonton dakwah, karena biasanya pagi mengurus anak.*
6. *Hubungan dengan keluarga baik.*
7. *Ayah itu Sarjana Teknik Kimia dia orang Palembang Kalau ibu hukum, dia orang Jogjakart.*
8. *Tergantung persepsi masing-masing. Saya tidak terlalu percaya media, ya, dalam mencitrakan orang. Lebih suka off air. Terutama yang membahas ayat-ayat.*
9. *Yusuf Mansur, saya follow twitternya juga. Suka dari twitter. Terus Mamah Dedeh yang ceplos ceplos tapi ngena.*
10. *Jujur saya jarang menonton dakwah, paling Mamah Dedeh. Kadang tergantung juga, di Majelis Taklim pun kalau pendakwahnya suka bikin ngantuk, itu yang bikin saya suka malas datang lagi. Jadi kaya penyampaiannya ribet, jadi saya malah bingung gitu lho. Sebenarnya sih siapa saja ya ustadnya, asal tidak membosankan. Tapi kalau ustadnya enak ngasih ceramahnya, saya rajin dateng.*
11. *Kalau saya sih ada jalannya ya (tertawa). Misalkan kita punya problem A, ngga tau kenapa pas kita setel televisi, eh kejawab.. kebetulan aja gitu.. "kaya.."oi iya ya.."Cuma ya hal-hal baru banyak. Kaya Mario Teguh, ternyata kata-kata dia banyak yang mengingatkan sam Al-Quran loh.. Iya sebenarnya saya juga kurang suka nonton acara-acara motivasi gitu, suami saya yang suka, nah otomatis saya ikut nonton.. Cuma pas Mario Teguh ini ngomong, kok kayaknya pernah denger di pengajian kemaren.*
12. *Ustad Solmed. Ada yang positif. Yang penting isinya. Banyak yang tidak suka karena terlalu heboh. Saya pribadi nyaman dengan isi dakwahnya.*



13. *Mungkin masalah penyampaiannya ya, karena pernah ada tetangga datang jadi pertanyaan-pertanyaan itu sudah di setting, "kamu nanya ini, kamu nanya itu. Mungkin takut pertanyaan A dan B ada yang sama, jadi biar efektif..*
14. *Mungkin pembatasan jam tayang kali ya. Kalo off air kan suka ada yang dipotong-potong tuh Apakah ada yang sesuai atau tidak sama . terus masalah on air kaya gitu, insya Allah masih banyak ustad yang baik hati.*
15. *Solmed bagus. Waktu itu isi dakwahnya tentang kerisauan sehari-hari. Suka juga sama Ustad Al Habsyi untuk hadits dan ayat-ayat.*
16. *Si Solmed belum, karena kurang mengupas hadits. Habsyi dan Mamah Dedeh sudah bagus.*
17. *Sama sih ya, mungkin kalau ada.. Kan ada tuh ya stasiun televisi yang isinya dakwah melulu. Kalau saya sih agak boring ya, mau serius juga nggak masuk..*
18. *Kalau ada lucu-lucunya saya malah seneng.*
19. *Baik-baik saja ya, yang penting isinya.*
20. *Lima belas menit terakhir sebelum jam 12, ada tayangan-tayangan tentang islam, acara silet. Gatau deh itu kaya.. saya sih seneng-seneng aja.. kaya khazanah, jadi banyak sekarang tayangan hiburan yang diselipin islamnya ya.*

U M N

### JAWABAN INFORMAN 3

1. *Anny Krisnomurti*
2. *17 April 1958 (usia 55 tahun)*
3. *D2 (Akademi Hubungan Internasional)*
4. *Saya bendahara di RT juga sebagai ketua untuk pengelola sewa menyewa Hall yang di depan komplek itu, ya di pengajian.*
5. *Untuk dapat pelajaran. Karena kalo dakwah yang di televisi itu lebih mengena ya. Karena kadang kita kan suka males ya kalo harus membaca. Kalo di tv itu kan kita melihat, jadi kita bisa langsung terekam lah dari apa yang dibicarakan si pembicaranya itu. Ya kalau saya sih sudah pasti pelajaran lah, pasti yaa.. karena kan seperti contohnya kalau pagi itu kan Ustad Maulana itu, walaupun itu kan, banyak kok pelajaran yang bisa kita petik dari hasil mendengarkan itu “Oh ternyata sholat ini tuh ada yang begini..” nah begitu loh.. “ternyata harus begini dulu” ya, ada kok, ada segi itu kita dapat.*
6. *Sangat dekat.*
7. *Ayah itu militer, jadi tentara. Jadi kami dari golongan ABRI dan bapaknya suami saya sendiri juga ABRI jadi latar belakang kami memang militer. Kalau ibu saya rumah tangga biasa. Otomatis mengikuti suami. Sama kaya mamanya suami saya juga begitu.*
8. *Ustad yg ideal dia bisa menerjemahkan apa yang ada dalam hati kita tanpa menggurui. Jadi dia ngga jagan “oo kalo saya nih.. gini-gini” atau menjelekan seseorang . Yang rendah hati, jangan sombong. Saya rasa sih itu aja. Kan belum tentu perilaku seorang ustad itu juga baik kan ya. Maksudnya ya. Ngga perlulah menggurui. Yang harus begini-begini sementara dia sendiri tidak melakukan itu*
9. *Ustad maulana. Maulana sih sampe sekarang masih bagus ya perilakunya. Yusuf Mansur, anaknya Zainuddin MZ, si Fikri, karena gayanya si Fikri ini menyerap gaya bapaknya banget. Dari pemakaian peci nya, sebenarnya sih ya ngga harus seperti itu ya, harusnya dia punya ciri sendiri. Cara penyampaianya juga hampir sama kaya bapaknya. Saya sih biasa aja sama Zainuddin MZ. Cuma kalo ada ustad yang punya ciri khas kan kita juga tertarik lah. Si Trans 7. Setiap hari minggu, siang jam 2. Yang beberapa ustad suka ceramah tapi kalo itu cuma sepiantas-sepiantas. Yang suka fokus Maulana karena pagi, sama Mamah Dedeh. Kebetulan Mamah Dedeh saya pernah hadir dalam acaranya waktu itu masih*

baru-baru. Waktu masih di Indosiar, saya sama ibu-ibu pengajian kesana karena diundang. Karena Mamah Dedeh kan orang Depok juga. Dulu sebelum Mamah Dedeh terkenal ibu-ibu pengajian sini memang sudah dekat dengan Mamah Dedeh ini. Ya memang sering mendengar ceramahnya Mamah Dedeh sih. Yang paling sering sih Mamah Dedeh, Ustad Maulana, Yusuf Mansur. Yusuf Mansur itu dia kebanyakan masalah zakat, pembagian masalah mengelola keuangan.

Kalau Aa Gym ya sayang aja setelah kena kasus. Ya mungkin sebenarnya dia bermaksud baik tapi namanya jamaahnya kan sudah terlanjur tidak suka yang seperti itu. Kan mereka menginginkan kalo dia mau menikah lagi nikahilah janda-janda atau orang-orang yang kurang mampu.

10. Kalau saya sih nggak mencari ya, karena kalau Ustad Maulana oh hari itu apa, ya itulah yang saya dengarkan. Jadi saya nggak menentukan oh hari ini apa, enggak. Karena kita kan nggak mungkin seharian nonton televisi. Kecuali kalau kita mendatangi ceramah dimana, kalo kita dateng kan ya berarti otomatis itu yang kita dengarkan kan.. kalau di televisi kita kan ngga bisa memilih ya..

11 dan 13. Kalau saya kadang begini, masalah sehari-hari ya contohlah yang anak harus berbakti kepada orang tua.. itu kan ternyata banyak dari kalimat itu banyak yang bisa kita jabarkan, berbakti tuh nggak harus dengan apa “oh berarti begini besarnya arti berbakti itu..” arti yang dijabarkan Ustad itu.. jadi engga kita kan pikirannya “ah Cuma gini” ternyata banyak banget. Ya banyak sih yang kita dapet dari ceramah yang kita dengarkan. Contohnya dengan senyum aja ternyata kita tuh juga sudah menyenangkan hati orang tua. Kan dulu mungkin kita juga berpikir, aduh menyenangkan hari orang tua dengan apa.. ternyata dengan kita senyum juga itu sedekah.. maaf kaya orang miskin, hanya dengan senyuman juga sedekah.. jadi dengan hal-hal itu oh ternyata ga harus kita ngeluarin uang.. ada sisi lain yang bisa kita kerjakan..

Ya mungkin di agama apapun intinya semua kebaikan ya, kayanya sih gitu... ya sebatas pengetahuan kita aja ya, jadi apa yang kita lihat, ya itu yang kita pikirkan.. Kalau saya justru pagi, ya Ustad Maulana itu.. setengah enam kan kita sudah kegiatan kan, kalo malam kan anak-anak sudah di rumah jadi ya.., kalo saya dengerin itu terus kan entar anak-anak complain ya..

12. Saya sudah pernah datang ke acara Mamah Dedeh. Kita dari komplek pernah datang ke situ. Memang pertanyaannya dibikin dari kru nya “nanti ibu tanya ini ya” jadi sudah dipersiapkan jadi enggak spontan ngomong. Bisa jadi nanti kalau ditanya dia nggak siap atau nggak ngerti kan nggak mungkin juga. Makanya ini kan biasanya nggak live ya, kaya Mamah Dedeh itu nggak live. Tapi kalau keseharian Mamah Dedeh itu memang orangnya tegas. Orang Jakarta sih ya.. jadi dia kalo ngomong.. karena sebelum dia jadi terkenal kan memang sering datang ke komplek saya., kalau kita lagi ada acara.. pengajian dan pengantenan, nah dia diundang untuk berdakwah. Memang orangnya begitu dia, tegas. Penyampaian juga yang kita denger.

14. Kalau saya rasa sih masih ada untuk segi ilmunya, masih ada segi ilmunya.. ya mungkin berimbang ya, separo hiburan. Soalnya kalau orang serius terus orang juga boring juga mungkin ya. Audience sekarang kan nggak seperti yang jaman dulu. Jadi kayanya kalau nggak pakai hiburan, nggak mungkin ya.. Ya masih 50:50 lah ya, dakwahnya pasti ada, hiburannya juga ada. Ada penyegarannya lah ya.. Mungking dengan hiburan itu bisa masuk juga ke telinga kita. Ketimbang kita harus serius gitu. Yang penting nggak melenceng-melenceng banget gitu ya.. nggak mungkin satu tayangan itu cuma guyon tok, ya nggak mungkin, kan.. tapi pasti ada lah, pasti lebih banyak dakwahnya. Untuk hiburan ya mungkin 20%, tapi selingannya tuh pasti ada.

15. Kalau saya sih ilmu mengenai agama ya.. lebih menarik karena kita kan semakin kita banyak, yang kita ketahui sekarang kan mungkin cuma sebatas .. tapi dengan masukan dari pendakwah, pendengar tuh “ooh ternyata tuh begini ..”. Kalau masalah rumah tangga itu juga relatif ya.. mungkin kalau rumah tangga kan disamakan dengan rumah tangga kita, ”ohh ini sama engga.. kalo ilmu itu kan kita haus ya, kaya pengen tahu.. kadang kan kita baca males juga ya kalo denger itu kan “oo ternyata begini..” enak juga kalo kita mendengarkan dari pendakwah langsung..

16. Saya suka Maulana, karena dia memberi masukannya tuh ngga ditutup-tutupi gitu lho jadi dia apa adanya dan tante mendapat banyak pelajaran dari dia. Oh ternyata kalo sholat ini ada tambahannya lagi.. banyak dari ust maulana ini. Ya kalo keburukannya mungkin memang dia mempunyai ciri khas sendiri yang harus bergerak lincah itu mungkin dia membuat ciri khas seperti itu supaya dia dikenang dan dikenal orang. Itu ya wajar ajalah kalo masing-masing mempunyai ciri khas yang masih sebatas normal. Ya paling kalo Mamah Dedeh itu kebanyakan masalah ibu-ibu dengan permasalahan rumah tangganya.

17. Iya sih kalo saya ya. Itu kan pandangan saya. Karena selama ini banyak sih yang saya dapat dari dia.

18. Kalau masalah ideal itu juga ngga semua orang. Mungkin ada yang suka ada yang enggak karena mungkin “enggak ah gayanya kok ustad kok ngga punya wibawa” mungkin ada yang bilang gitu. Mungkin itu cara dia supaya bisa mengena dengan lapisan yang dia jamaahnya. mungkin kalo pas dia di tempat yang kunjungi tingkatannya ini berlaku lebih sopan. Cuma yang saya ga suka harusnya dia ngga perlu jadi model iklan ya. Jadi kesannya wibawanya jadi hilang. Ya sebenarnya sih boleh, tapi kan itu jadinya komersil ya, kesannya memanfaatkan peluang dia lagi terkenal. Mamah dedeh juga. Yang iklan telkomsel. Ya itu sih sebenarnya ya janganlah supaya citra dia tetap baik.

19. *Masih bagus. Kan tujuannya benar-benar memang mereka untuk memberikan pencerahan untuk pendengarnya juga ada, jadi kita tidak bisa juga mengeneralisir “oh semua pendakwah tuh sekarang ujung-ujungnya uang”. Mungkin kalau ada pemberian uang mungkin uang transport, ya itu mungkin, ya semacam itu.. Itu aja sih kayanya. Ya mudah-mudahan masih konsisten seperti itu ya, para pendakwah itu ya, saat ini ya.. Nggak tahu kalau dia nanti berubah pikiran karena mungkin dipikir ini ladang bisnis, ya nggak tau juga ya. Kita kan namanya juga manusia juga, ustad-ustad itu, kan, juga manusia juga yang nggak luput dari godaan ya. Ya seperti yang kemarin contohnya Ustad Hariri itu, coba sampai seperti itu.. Orang panutan kok dia tingkah lakunya seperti itu. Memang, apa yang dilakukan ustad itu benar-benar dipantau ya, apalagi sekarang media tuh sudah benar-benar bisa diakses dari mana saja.*

20. *Memang itu tentang agama islam semua sih. Tapi gini juga, kan ada program yang. Stasiun itu kan bukan semuanya muslim ya harus pure agama islam ya.. ga mungkin kan tayangan-tayangan yang berbau islam.. nanti ditinggalkan ya.. kecuali kalo kaya di Malaysia kan tayangannya bisa islam.. susah ya kalo di indonesia kan kita terlalu beragam ya.. yang penting tidak mengganggu kehidupan agama-agama yang lain.. intinya itu ya. Ya kaya bhinneka tunggal itu yang dijalankan, kan.. semua tayangan bisa, orang nonton apa aja bisa gitu..*

U M M N



## JAWABAN INFORMAN 4

1. *Sri Redjeki Kusuma Agustuti*
2. *20 Agustus 1965 (usia 48 tahun)*
3. *SI Hukum*
4. *Kegiatan selain mengurus rumah tangga : Kalo formal nggak ya. Paling bergaul.. (ketawa)*
5. *Motivasi menonton tayangan dakwah : dua-duanya bisa sih. Kalau topiknya lagi menarik ya.. kalau topiknya tidak menarik. Untuk menonton khusus acaranya nggak terlalu sering. Mungkin karena selain tayangnya terlalu pagi. Seandainya nonton pun hanya sekedar menambah ilmu dan wawasan untuk diri sendiri yang secara tidak langsung bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.*

*Q : Memang topik yang menurut Anda menarik seperti apa?*

*A : yang sehari-hari deh.. masalah rumah tangga, anak-anak, nggak yang terlalu berat-berat deh. Pusing. Maksudnya bukan yang terlalu ke agama banget.*

6. *Alhamdulillah baik-baik saja.*
7. *Latar belakang keluarga Anda. Ayah : Sekolah pertanian. Ibu : guru*
8. *Wah susah nih pertanyaannya.. Idealnya ya.. kalo sekarang kan kaya pendakwah kesannya uang ya, kayaknya.. Bener ngga? Pendakwah kan kaya-kaya begitu.. Kayanya komersil gitu.. Harusnya ya. Menurut saya lho ya. Kenyataannya begitu kan? Ya maaf kaya Uje yang pake motor gede. Ya maaf aja.. sedangkan mungkin yang dia dakwahin itu buat beli beras saja susah.. ya kan. Ya kenyataannya begitu kan (haha). Ya kan nggak tau yang dengerin oh iya iya, dia pulang dapet amplop.*
9. *Pendakwah yang Anda tahu di televisi : Maulana, Mamah Dedeh, yang suaminya si April Jasmin siapa.. Solmed, Al Habsyi yang ganteng.*
10. *Pernah nonton tayangan dakwah apa saja? Jarang sih sebenarnya, ya paling yang di trans tv Islam Itu Indah, itu juga tergantung artisnya kali.. (tertawa).*



*Q : Jadi kalau artisnya Anda suka, Anda baru nonton?*

*A : Ya sambil lalu saja sih.. sebenarnya. Kalau menurut saya, topik yang paling menarik adalah tentang cara mendidik anak menjadi soleh dan solehah.*

- 11. Belum tentu juga bisa menyelesaikan solusi, kadang teori dan prakteknya amat sangat berlawanan. Mesti pinter-pinter kita aja menerapkan teori ke masalah yang terjadi.*
- 12. Sudah banyak dikemas oleh kru agar terlihat menarik.*
- 13. Jarang sekali nontonnya karena acaranya terlalu pagi. Ibu-ibu rumah tangga sibuk mengurus keperluan keluarga.*
- 14. Yang dibilang ideal itu untuk tiap orang berbeda tapi sepertinya sudah cukup bagus lah.*
- 15. Kedua-duanya mungkin dengan sedikit hiburan, ilmu akan lebih mudah diserap dan diingat.*
- 16. Pendakwah yang menarik perhatian? Ngga ada kayaknya. Soalnya kayanya mereka tuh sama saja. Ya bagus sih. Cuman ga punya kriteria favorit gitu.. engga. Kalau sebal tidak, tapi menarik juga tidak. Lempeng aja gitu.. kan tadi saya bilang tergantung topiknya, biarpun ustad siapapun kalau topiknya lagi menarik ya dilihat..*
- 17. (Menyebut Yusuf Mansur sekilas) Kalo Yusuf Mansur itu soalnya menurut saya lho ya, dia itu kalau dakwah di tempat orang-orang tuh, setau saya lho ya, ya denger2 dari temen sih.. dia kan modelnya yang ikhlas “kamu punya apa? Gelang, kasih..” itu pernah kejadian. Ya misalkan kita ikut dakwah ya, ini soalnya diceritain sama temen saya, ya saya tidak tahu ini berguna apa tidak.. fitnah apa engga saya juga tidak ngerti.. pokoknya nanti kita tidak perlu.. katanya amal itu ngga perlu uang, kamu pakenya apa? Kan dia (yusuf mansyur) selalu bilang “punya cincin? Kasih cincin..” Ya pokoknya dikumpulkan saja.. Nah kan dia misinya kan untuk si ustadnya sendiri kan maksudnya itu amal nanti nggak tahu ditaro dia bisnisin ke apa kek, saya juga tidak ngerti.jadi menurut saya itu tidak bener. Umpamanya saya sama Anda, Anda kok ngasih cincin sih, saya punyanya kalung.. Jadi perasaannya jadi bukan ikhlas. Ada sebagian orang yang pamer. Jadi kesannya “Oh ini loh..”*

*mereka lomba-lomba cuman, ya nggak tahu ya, tapi.. ya gitulah faktanya begitu.. tapi untuk kenyataannya bener apa engga, ini nggak ngerti..*

*Q : Ibu2 itu sendiri juga nggak tahu ya barang2 itu nantinya bakal diapakan?*

*A : Ya nggak tahu ya.. dia kan bilangnya bisnis kan.. motivasinya kan bilangnya sih buat amal dari kita untuk kita, tapi..*

*Dulu saya ke majelis taklim, sekarang jarang. Kecuali kalau di keluarga ya kalau di keluarga kan diundang ya datang..*

*18. Gimana ya.. Saya sih melihatnya sudah uang ya.. Itu kaya si Aa Gym juga,*

*20. Untuk tayangan dakwah sekarang sih menurut saya sudah sesuai porsinya dan sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing orang. Saya rasa penonton sekarang sudah lebih cerdas soal pilihan tayangan televisi termasuk soal pilihan menonton dakwah. Misalnya untuk orang yang berkepribadian serius pasti lebih memilih menonton ustad yang benar-benar figur yang bisa menjadi panutan misalnya Quraish Shihab. Bukan berarti ustad yang disertai candaan itu bukan sosok yang tidak bisa jadi panutan. Tapi untuk sebagian orang dengan candaan bisa lebih mengena. Jadi ustad yang dibawakan dengan serius atau dengan sedikit lawakan tujuan dari mereka semua sama, tinggal kita sebagai penonton bisa memilih dan mana yang baik untuk diri masing-masing orang.*

UMMN

## LAMPIRAN C

### JURNAL INFORMAN 1

**Senin 18 November 2013** : Kegiatan sehari-hari saya diawali dengan bangun subuh, lalu sholat subuh. Setelah itu, saya menyiapkan bekal makan anak-anak dan makan siang anak saya yang TK. Setelah itu saya mandi. Setelah anak-anak bangun, saya mandikan dan bersiap berangkat sekolah.

Jam 6.10 kami berangkat. Hari ini saya melewati jalur yang alhamdulillah lancar. Setelah mengantar anak-anak, saya menunggu hingga anak saya yang TK pulang jam 12. Setelah shalat dzuhur, saya memberi makan anak saya sambil menunggu kakaknya pulang jam 13.30.

Sampai di rumah, istirahat menemani anak yang tadi sudah tertidur di mobil lanjut tidur di kamar. Setelah ashar, waktunya memandikan anak-anak. Alhamdulillah hari ini pada langsung mau mandi, setelah itu mereka makan, lalu belajar dan tidur.

**Selasa, 19 November 2013** : Bangun, subuh, mandi, menyiapkan bekal anak-anak. Memandikan anak-anak, berangkat sekolah. Sehabis antar anak-anak, lanjut yoga di rumah teman. Kembali ke sekolah, menunggu waktu pulang anak TK, menunggu sambil suapin makan anak, sholat dzuhur. Setelah kakak pulang, langsung pulang. Mampir ke pasar, beli frozen food dan makanan kura-kura. Sampai rumah, istirahat, nonton tv, sholat ashar. Mandikan anak2, makan anak2, maghrib. Menemani anak2 belajar bermain, isya.

**Rabu, 20 November 2013** : Bangun, subuh, mandi, menyiapkan bekal. Anak2 bangun, mandi, siap sekolah, berangkat. Setelah antar anak2, menunggu di sekolah dengan ibu2 merajut plus ngobrol. Jemput anak TK, sholat dzuhur, tunggu di mobil sambil makan,. Anak SD pulang, langsung pulang. Sampai di rumah, temani anak2 tidur sekalian istirahat, nonton tv. Anak2 bangun, makan, main, nonton, maghrib. Belajar, mandinya baru pada malam hari, isya. Tidur.

**Kamis, 21 November 2013** : Bangun, subuh, mandi, siapkan bekal. Anak2 bangun, mandikan, siap sekolah. Sampai di sekolah, lanjut rapat komite. Tidak pengajian hari ini. Anak TK pulang, sholat, suapin anak di dalam mobil sambil tunggu yang SD pulang. SD pulang, langsung pulang. Tidur siang, nonton,

merajut, ashar. Anak2 bangun, makan, main, nonton. Maghrib. Kakak belajar, lalu mandi, dan tidur. Isya

**Jumat, 22 November 2013 :** Bangun, subuh, mandi, siapkan bekal. Anak bangun, mandikan, siap sekolah. Sampai sekolah, lanjut yoga. Selesai yoga lanjut jemput anak TK. Dzuhur, ke rumah teman sambil menunggu SD pulang. Pulang sekolah, lanjut terapi adik di bintaro. Hari ini adik marah-marah tantrum (perilaku marah yang sangat besar akibat keinginan tidak terpenuhi pada balita menangis, berteriak sampai guling2, frustrasi/capek balita mendekati gangguan mental) lagi tidak mau terapi. Selesai terapi, langsung pulang. Sampai rumah, ganti baju, anak2 makan sambil main, nonton. Ashar. Maghrib, istirahat santai, nonton, main dengan anak-anak. Hari ini keponakan dan kakak datang, sleep over di rumah.

**Sabtu, 23 November 2013 :** Bangun, subuh, mandi, siapin sarapan. Anak2 bangun, main, makan pagi, lalu mandi. Berangkat antar adik terapi, bareng kakak dan keponakan sambil nunggu, mampir ke pasar bintaro. Pulang terapi, langsung pulang, dan santai di rumah ngga ada kegiatan lagi. Cuma main sama anak keponakan.

**Minggu, 24 November 2013 :** Bangun, subuh, mandi, siapin sarapan. Ajak anak2 jalan ke mall. Family day.

---

UMMN

## JURNAL INFORMAN 2

**Senin, 18 November 2013** : Ibu yang Tak Terbalaskan Jasa di Mamah dan Aa di Indosiar. Bintang tamunya Eko Aksi. Senyum kepada orang tua merupakan kebaikan untuk menyenangkan hati mereka, yang berbakti kepada ibu balasannya surga.

**Selasa, 19 November 2013** : Kegiatan rutin, antar anak sekolah. Membereskan pembukuan bisnis FIESTA.

**Rabu, 20 November 2013** : Kegiatan rutin (idem)

**Kamis, 21 November 2013** : Ustad Maulana. Jodoh itu di tangan Allah. Tidak ada pacaran dalam islam. Yang ada adalah taaruf.

Catatan : sebagai orang tua, harus menanamkan pendidikan agama sejak dini ke anak, mengingat pergaulan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Persiapan pesanan FIESTA, acara sekolah Lazuardi.

**Jumat, 22 November 2013** : Kegiatan rutin, mengantarkan pesanan FIESTA dan membuka stand di Jagakarsa.

**Sabtu, 23 November 2013** : Berlibur bersama keluarga (kegiatan di liar) rumah.

**Minggu, 24 November 2013** : Mamah Dedeh di ANTV. Mencari perhatian orang, mencari perhatian orang sekarang menjadi mudah. Seperti contohnya memasang status. Mencari perhatian orang hukumnya riya. Sesuatu dilakukan berdasarkan dua hal yaitu niat dan ikhlas. Jika semuanya karena Allah, akan mendapat pahala. Jika tidak, akan mendapat dosa.

Ada acara keluarga di daerah Mampang Prapatan.

**KESIMPULAN** : Saya tidak dapat mengikuti ceramah di tv secara rutin, karena kesibukan mengantar dan persiapan anak sekolah di pagi hari. Karena tidak ada PRT di rumah. Maka dari itu, saya menyempatkan datang ke kajian rutin rumil untuk menambah ilmu minimal seminggu sekali. Dan untuk silaturahmi bersama teman2 atau pun teman baru yang akan ditemui pada kegiatan tersebut. Untuk ustad di tv, favorit saya adalah Mamah Dedeh. Bicara lugas, saklek, ayat2 yang disampaikan jelas, menghibur. Yang disayangkan adalah ketika off air, pertanyaan2 yang diajukan oleh peserta sudah di setting terlebih dahulu, jadi tidak

spontan. Hal ini diketahui setelah salah satu dari keluarga mengikuti dan datang langsung ke acara tersebut sebagai peserta.

Sebenarnya siapapun ustad atau ustadzah tidak masalah, yang terpenting adalah isi tausiahnya, sepanjang tidak bertentangan dengan al quran dan hadits. Sebagai contoh, ketika di rumil mengundang ustadz solmed, banyak saudara maupun teman2 tidak menyukai beliau, sehingga enggan untuk datang. Karena penasaran, saya tetap hadir untuk mendengarkan ceramah off air untuk pertama kalinya. Ternyata isi ceramahnya bagus, dan mengena di saya. Untuk kedua kali, saya tetap hadir di kajiannya. Jadi tidak seperti yang dibicarakan orang-orang , terlepas benar/tidaknya.

Yang disayangkan oleh seorang ustad atau ustadzah, ketika beliau tidak/sedikit menyampaikan ayat2 suci al quran. Karena dari sini dapat “terlihat” sampai berapa dalam ilmu2 yang dikuasainya.

---

UMMN



## JURNAL INFORMAN 3

**Senin, 25 November 2013** : Aktifitas sehari-hari dimulai dari bangun pagi. Jam 3.30, menyiapkan segala sesuatunya seperti belanja, kemudian masak, juga tak lupa harus ada olahraganya yaitu dengan jalan pagi di sekeliling kompleks.

Kompas, Senin 25 november 2013 membahas masalah pendidikan abad XXI. Guru kaku sudah tidak laku. : Guru yang kreatif, penuh semangat, luwes, dan berperan sebagai fasilitator adalah gambaran guru yang ideal. Sayangnya tidak mudah untuk mendapatkan guru yang seperti itu. Jangan hanya guru saja yang hrs dirubah perilakunya tapi juga harus diikuti dengan perbaikan sistem pendidikannya.

**Selasa, 26 November 2013** : Siraman rohani oleh Ustad Maulana tanggal 26 November 2013. Jam 6.30. Masalah tahajud cinta. Sholat yang sunah yang paling mulia adalah sholat tahajud, kita bisa mengajak pasangan kita, anak2. Tapi memang tidak mudah untuk melakukannya karena mengingat jamnya pada waktu kita beristirahat malam. Keikhlasan dalam menjalankan sholat tahajud tanpa adanya paksaan.

**Rabu, 27 November 2013** : Nonton Berita di RCTI. Tentang UUD Administrasi Kependudukan. Pengurusan KTP pada ssat ini sudah mudah, tidak boleh dipersulit dan yang paling utama GRATIS. Bagi para aparat pemerintahan yang memanipulasi data akan ada sanksi khusus. KTP yang sekarang sudah berlaku untuk seumur hidup.

**Kamis, 28 November 2013**: Hari ini aktifitas saya, pergi berbelanja bahan-bahan kue untuk keperluan pesanan kue-kue.

**Jumat, 29 November 2013** : Menghadiri acara santunan anak yatim piatu, di mesjid At Taqwa yang berada di kompleks dengan ibu-ibu pengajian Miftahul Jannah. Adapun jumlah anak-anak yang diundang ada 65 orang.

**Sabtu, 30 November 2013** : Hari Sabtu dan Minggu adalah hari berkumpulnya keluarga , karena anak-anak tidak ke kantor dan tidak kuliah. Kesempatan ini digunakan untuk makan bersama, atau melakukan kegiatan bersama-sama.

## JURNAL INFORMAN 4

**Senin, 18 November 2013** : Menyiapkan sarapan, beres-beres rumah, tidur, nonton drama korea “:strangers housekeeper”,

**Selasa, 19 November 2013** : Menyiapkan sarapan, beres-beres rumah, tidur, nonton drama korea “strangers housekeeper”,

**Rabu, 20 November 2013** : Menyiapkan sarapan, beres-beres rumah, tidur, nonton drama korea “The Heirs”

**Kamis, 21 November 2013** : Menyiapkan sarapan, beres-beres rumah, tidur, nonton drama korea “The Heirs”.

**Jumat, 22 November 2013** : Berangkat ke semarang bertemu teman-teman di semarang.

**Sabtu, 23 November 2013** : DI semarang, pergi bersama. Reuni bersama teman-teman sd. Ke rumah oma nya riri.

**Minggu, 24 November 2013** : Packing pulang ke jakarta, beli oleh-oleh, pulang ke jakarta.

UMMN

## RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak dari pasangan Adji Wirawan Wardojo dan Retno Kusumaning Dewi. Saat ini penulis telah memasuki semester akhir sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara, Gading Serpong, Tangerang.

Sehari-harinya penulis menggunakan waktu luang untuk mendengarkan lagu atau membaca buku. Cita-citanya adalah menjadi seorang *travel writer*, editor majalah, dan membuka bisnis di bidang kuliner.

Salah satu cerpen yang penulis buat pernah dibukukan menjadi kumpulan cerpen dan berhasil menyabet juara satu dalam perlombaan karya ilmiah tingkat SMA.

Saat SMA penulis juga pernah mengikuti perlombaan tari saman antar sekolah dan meraih juara harapan I.

Penulis sangat berharap agar dapat lulus kuliah tepat waktu pada pertengahan 2014 dan segera memulai perjalanan menggapai cita-citanya sebagai penulis sekaligus pebisnis.

UMMN